

 RSUD Dr. SOEDARSO	PERAWATAN LUKA AKUT		
	No. Dokumen : 04/065/016/AK-RSDS/2017	No.Revisi : 04	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	<p style="text-align: right;">Ditetapkan Direktur</p> <p>Tanggal Terbit :</p> <p style="text-align: center;">2 Januari 2017</p> <p style="text-align: center;">Dr. Yustar Mulvadi, SpPD(K)GEH Pembina tingkat I NIP. 19620328 198910 1 001</p>		
PENGERTIAN	<p>Prosedur perawatan yang dilakukan pada luka setelah operasi ataupun luka trauma</p>		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah timbulnya infeksi 2. Mengobservasi perkembangan luka 3. Mengabsorbsi drainase eksudate 4. Meningkatkan kenyamanan fisik dan psikologis 		
KEBIJAKAN	<p>SK Direktur RSUD Dr. Soedarso No.115 tahun 2017 tentang Kebijakan Standar Prosedur Keperawatan Dalam Pelayanan Keperawatan.</p>		
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>A. Pre interaksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek program terapi cairan pasien 2. Cuci tangan 3. Siapkan alat-alat <ol style="list-style-type: none"> a. Sarung tangan steril 1 pasang b. Sarung tangan nonsteril 1 pasang c. Pinset anatomis 2 buah d. Gunting hecting 1 buah e. Kapas lidi secukupnya f. Kasa steril secukupnya g. Bak instrumen h. Mangkok / kom kecil i. Gunting balutan j. Plester k. Nierbekken 1 buah l. Pembalut bila perlu m. Underpad n. Alcohol swab o. Bethadin 2% (obat sesuai order) <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, panggil pasien dengan namanya dan periksa gelang identitas pasien. 2. Jelaskan prosedur, tujuan, dan lamanya tindakan pada 		

 RSUD Dr. SOEDARSO	PERAWATAN LUKA AKUT		
	No. Dokumen : 04/065/016/AK-RSDS/2017	No.Revisi : 04	Halaman : 2/3
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan kesempatan pasien bertanya sebelum kegiatan dilakukan. 2. Menanyakan keluhan utama 3. Jaga privacy pasien 4. Tempatkan alat yang sesuai 5. Cuci tangan dan gunakan sarung tangan 6. Letakkan underpad dibawah area daerah luka 7. Buka pembalut dan buang pada tempatnya serta kajilah luka / jahitan yang ada. 8. Bila ada jahitan dan akan dilepas maka lakukan menarik simpul jahitan sedikit ke atas secara hati-hati menggunakan pinset anatomis sehingga kelihatan benang yang di dalam kulit. Benang ini digunting dan ditarik hati-hati lalu dibuang pada kasa yang sudah disediakan. 9. Bila ada drain maka lakukan <ol style="list-style-type: none"> a. mengkaji banyaknya cairan di dalam botol drain serta daerah sekitar drain. b. Membuang cairan di dalam botol drain dan melakukan vakum pada daerah selain abdomen. c. Mengolesi daerah drain dengan bethadine 2% (sesuai order) d. Tutup drain dengan kasa dengan cara melingkari. 10. Disinfeksi sekitar luka dengan alcohol swab dari arah dalam ke luar 11. Buanglah alkohol swab pada tempatnya dan pincet kotor tempatkan pada piala ginjal. 12. Olesi luka dengan bethadin 2% (sesuai order) dan tutup luka dengan kasa steril 13. Plester verband atau kasa 14. Rapikan pasien. 15. Bereskan alat-alat dan simpan pada tempatnya. <p>D. Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil kegiatan 2. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 3. Akhiri kegiatan 4. Lepas sarung tangan 5. Cuci tangan <p>E. Dokumentasi</p> <p>Catat tindakan yang telah dilakukan di lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT).</p>		

 RSUD Dr. SOEDARSO	PERAWATAN LUKA AKUT		
	No. Dokumen : 04/065/016/AK- RSDS/2017	No.Revisi : 04	Halaman : 3/3
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. Instalasi Rawat Jalan2. Instalasi Rawat Inap3. Instalasi Rawat Intensif4. Instalasi Rawat Inap Khusus5. Instalasi Gawat Darurat6. IPFRS		